

## ABSTRAK

Web semantik memungkinkan data tidak hanya dapat dimengerti oleh manusia sebagai pembaca tetapi juga agar bisa diproses dan dimengerti oleh mesin atau komputer. *Ontology* merupakan teknologi pada web semantik yang memungkinkan hal tersebut dapat terjadi. *Ontology* mendeskripsikan data pada web dan keterhubungan antar data pada web. Heterogenitas merupakan masalah yang paling umum terjadi pada *ontology* di web semantik, misalnya terdapat dua *ontology* dengan nama yang berbeda, *ontology* tersebut memiliki struktur yang berbeda atau didefinisikan dengan cara yang berbeda padahal kedua *ontology* tersebut mendeskripsikan domain pengetahuan yang sama. *Ontology matching* bertujuan untuk mengurangi masalah heterogenitas pada *ontology*. *Ontology matching* merupakan proses untuk membandingkan dua *ontology* dan menemukan keterhubungan diantara kedua *ontology* tersebut. Salah satu teknik yang digunakan pada *ontology matching* untuk menyelesaikan masalah heterogenitas adalah *Terminological-based ontology matching* (TBOM). Teknik *terminological-based ontology matching* ini menggunakan data leksikal dari konsep yang terdapat pada *ontology* untuk mencocokkan konsep dengan cara membandingkan string (*string comparison*) sehingga proses *ontology matching*. Teknik *Terminological-based ontology matching* yang digunakan dalam tugas akhir ini dipengaruhi oleh parameter *Similarity Threshold* yang berperan pada proses *terminological-based ontology matching*. Parameter *similarity threshold* ini memberikan pengaruh yang besar terhadap performansi proses *ontology matching*. Semakin besar masukan nilai *similarity threshold* maka semakin baik nilai performansi yang dihasilkan atau dapat dikatakan nilai performansi mendekati satu.

**Kata kunci:** web semantik, *ontology*, *ontology matching*, heterogenitas, *Terminological-based ontology matching*